

Teknik Reportase & Wawancara

Topik 4: Meliput Fakta Peristiwa



Abdurrahman

08176733229 abdurrahman.jemat@esaunggul.ac.id

<https://abdurrahmanjemat.com>

Peristiwa

- ☆ Peristiwa terduga: serimonial, olahraga, pertemuan, kesenian, dan kegiatan
- ☆ Peristiwa tidak terduga: musibah, bencana, dan kejahatan
- ☆ Tidak semua peristiwa layak diliput karena tidak semua peristiwa layak diberitakan.
- ☆ Peristiwa yang layak diliput hanyalah peristiwa yang mempunyai nilai berita (news value), yaitu peristiwa yang diperkirakan akan 'penting dan atau menarik' bagi khalayak.

Faktor nilai berita:

- ▶ Aktualitas (timely, timelines, newness, termasa)
- ▶ Kedekatan (proximity, nearness, geography, jarak).
- ▶ Akibat (consequence, magnitude and significance event, dampak, impact).
- ▶ Keterkenalan (prominence, wellknow name, penting dan ternama, familiar subjects, unusual people)
- ▶ Pertentangan (perseteruan, conflict, story of combat of struggle between opposing force).
- ▶ Keanehan (bizarre, unusual event).
- ▶ Seks (perselingkuhan, persekusi, kontes kecantikan, dsb)
- ▶ Human interest (ketakberdayaan, keberuntungan, suka duka, humor, dsb)

Apa yang harus dilakukan Reporter

- ☆ Usahakan agar datang dan berada di tempat kejadian yang mempunyai nilai berita secepat mungkin.
- ☆ Usahakan mengamati setiap detail kejadian dengan tenang tanpa dipengaruhi emosi: takut, marah, jijik, dsb.
- ☆ Usahakan mengumpulkan bahan berita selengkap mungkin (5w + 1H), baik melalui pengamatan maupun dengan mewancarai orang yang terlibat, menyaksikan, dan atau melibatkan diri pada kejadian itu.

Apa yang harus dilakukan?

- ☆ **Jangan terlalu percaya pada apa yang dilihat dan didengar sekilas. Usakan selalu mencek ulang detail kejadian (kronologis) dan akibat (dampak yang ditimbulkan oleh kejadian tersebut.**
- ☆ **Usahakan mencari sumber yang kompeten dan kredibel untuk diminta keterangan**
 - ☆ **Kompeten: tahu persis tentang hal yang ditanyakan**
 - ☆ **Kredibel: dapat dipercaya ucapannya.**

Kelengkapan Berita

- ▶ **What** - Kalau menyangkut kejadian, artinya apa yang terjadi. Kalau pendapat orang, apa yang diucapkannya.
- ▶ **Who** – Kalau tentang peristiwa, tentu siapa yang terlibat dalam peristiwa itu. Kalau tentang pendapat, siapa yang mengucapkan.
- ▶ **Where** – Kalau peristiwa, dimana peristiwa terjadi. Kalau tentang pendapat, dimana diucapkannya.
- ▶ **When** – Kalau peristiwa, kapan terjadi peristiwa. Kalau pendapat, kapan diucapkan dan ketika peristiwa apa.

Kelengkapan Berita

- ▶ **Why:** kalau tentang peristiwa, mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi. Sebab terjadinya peristiwa. Kalau tentang pendapat, mengapa pendapat itu diucapnkannya. Sebab seorang menyampaikan pernyataan: ditanya wartawan atau oleh sebab lain.
- ▶ **How:** kalau tentang peristiwa, bagaimana kronologis sebelum hingga setelah peristiwa. Kalau tentang pendapat, bagaimana dia mengucapkannya atau dalam suasana yang baimana.

Cek dan Ricek

- ▶ Cek dan ricek, artinya mencek dan mencek kembali setiap fakta yang sudah diperoleh. Memverifikasi dan memvalidasi fakta yang telah diperoleh agar yakin benar-benar fakta.
- ▶ Mencek dan mencek kembali apakah fakta yang telah diperoleh benar fakta.
- ▶ Mencek dan mencek kembali apakah semua detail fakta semuanya benar fakta.
- ▶ Mencek dan mencek kemvali apakah tidak ada fakta lain yang terlewat.

Kegunaan Cek dan Ricek

- ▶ Memastikan bahwa fakta peristiwa dan fakta pendapat yang telah diperoleh, benar ada faktanya, bukan merupakan rekayasa.
- ▶ Memastikan semua detail fakta (A-G) yang telah diperoleh, semuanya (A, B, C, D, E – G), memang semuanya itu adalah fakta.
- ▶ Memastikan tidak ada fakta lain yang terlewat dari pengamatan dan peliputan yang sudah dilakukan. Memastikan tidak fakta H, I, J, dst yang terlewat.